

ARTIKEL

**EFEKTIVITAS TEKNIK *MODELLING* UNTUK MENGURANGI PERILAKU AGRESIF
SISWA KELAS X DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

***THE EFFECTIVENESS OF MODELLING TECHNIQUES TO REDUCE THE
AGGRESSIVE BEHAVIOR OF GRADE X STUDENTS IN SMK PGRI 4
KEDIRI ACADEMIC YEAR 2017/2018.***



OLEH:

RIZKI PURMA ADMAJA

NPM: 11.1.01.01.0258

Dibimbing Oleh :

1. **Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd**
2. **ROSALIA DEWI NAWANTARA, M.Pd**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2018**

**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017**




Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rizki Purma Admaja
NPM : 11.1.01.01.0258
Telepon. HP : 085746737848
Alamat Surel (Email) : purmarizki@yahoo.co.id
Judul Artikel : Efektivitas Teknik *Modelling* Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa Kelas X Di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas-Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme,
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 23 Januari 2018 |
|---|---|--|
| Pembimbing I  <u>Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd</u> NIDN. 0716046202 | Pembimbing II  <u>Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd</u> NIDN. 0711039102 | Penulis,  <u>Rizki Purma Admaja</u> MPM. 11.1.01.01.0258 |

**EFEKTIVITAS TEKNIK DISKUSI DALAM BIMBINGAN KELOMPOK
EFEKTIVITAS TEHNIK MODELLING UNTUK MENURUNKAN PERILAKU
AGRESIF SISWA KELAS X DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Rizki Purma Admaja

11.1.01.01.0258

FKIP -BK

purmarizki@yahoo.co.id

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rizki Purma Admaja: Efektifitas Teknik Modelling Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa Kelas X Di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan observasi pada saat praktek mengajar di SMK PGRI 4 Kediri. Peneliti menemukan perilaku agresif juga terjadi di sekolah tersebut. Ada beberapa fenomena yang terjadi dan peneliti amati, di antaranya seperti berkata kotor, menendang, memukul teman dan tidak jarang menemui siswa yang membangkang saat pelajaran berlangsung. Saling menghina, mencaci dan mencela antar teman sering terjadi dan hal tersebut mereka anggap sebagai sesuatu yang biasa, dan tanpa mereka sadari telah melukai orang lain. Perilaku agresif dapat diminimalisir menggunakan teknik behavioral khususnya teknik *modelling*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah teknik *modelling* efektif menurunkan perilaku agresif siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah teknik *modelling* efektif menurunkan perilaku agresif siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen, menggunakan design penelitian *Pre-Experimental Designs (nondesigns)* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri yang berjumlah 246 siswa. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive non random sampling* dan didapatkan 10 siswa yang mempunyai karakteristik perilaku agresif tinggi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistika *Paired sample t test* dengan menggunakan bantuan *spss 21 for windows*

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektifitas teknik modeling untuk mengurangi perilaku agresif siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kota Kediri, didapatkan hasil $t_{hitung} = 5,650$ dengan $Sig.(2-tailed) = 0,000$. Signifikasi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o , dengan demikian berarti teknik *modelling* efektif menurunkan perilaku agresif siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan kepada 1) Guru BK agar memperhatikan dan membantu siswa dalam mengurangi perilaku agresif siswa dengan teknik *modelling*. 2) Kepada siswa harus menghindari perilaku agresif dan menjauhi anak yang berperilaku agresif.

Kata Kunci : Teknik Modelling, Perilaku Agresif

I. Pendahuluan

Aksi-aksi kekerasan bagi masyarakat saat ini, baik yang dilakukan secara individual maupun masal sudah menjadi berita harian. Bahkan beberapa televisi membuat program-program khusus yang menyediakan berita tentang aksi-aksi kekerasan. Aksi-aksi kekerasan dapat terjadi dimana saja, seperti di jalanan, di sekolah, bahkan di kompleks-kompleks perumahan. “Aksi kekerasan tersebut dapat berupa kekerasan verbal (mencaci maki) maupun kekerasan fisik (memukul, meninju, dan lain-lain)” menurut Mu’tadin (dalam Trisia 2014).

Selain fenomena dari media tersebut, peneliti telah melakukan pengamatan dan observasi pada saat praktek mengajar di SMK PGRI 4 Kediri. Peneliti menemukan perilaku agresif juga terjadi di sekolah tersebut. Ada beberapa fenomena yang terjadi dan peneliti amati, di antaranya seperti berkata kotor, menendang, memukul teman dan tidak jarang menemui siswa yang membangkang saat pelajaran berlangsung. Saling menghina, mencaci dan mencela antar teman sering terjadi dan hal tersebut mereka anggap sebagai sesuatu yang biasa, dan tanpa mereka sadari telah melukai orang lain.

Perilaku agresif biasanya ditunjukkan untuk menyerang, menyakiti atau melawan orang lain, baik secara *fisik*

(jasmani) maupun *psikis* (rohani). Hal itu bisa berbentuk pukulan, tendangan, dan perilaku fisik lainnya, atau berbentuk cercaan, makian ejekan, bantahan dan semacamnya. Hal inilah yang menyebabkan makin maraknya kekerasan di lingkungan remaja, khususnya dikalangan pelajar SMA. Perilaku agresif peserta didik di sekolah ternyata sudah menjadi masalah umum. Perilaku agresif ini tidak hanya dilakukan siswa terhadap teman-temannya saja, namun juga terhadap guru seperti melawan dan mencemooh guru ketika belajar. Hal ini mengakibatkan siswa yang berperilaku agresif dijauhi oleh teman- temannya dan membuat guru tidak senang dengan siswa tersebut.

Sedangkan tingginya tingkat agresifitas dalam masyarakat akan menimbulkan dampak negatif bagi remaja seperti hambatan penyesuaian sosial, penolakan sosial, rusaknya hubungan dengan orang lain, serta dapat meningkatkan kriminalitas ketika remaja menginjak usia dewasa Elida dan Prayitno (dalam Trisia, 2014). Hal ini sangat memprihatinkan karena pada dasarnya remaja adalah generasi penerus bangsa yang akan memimpin bangsa.

Menurut Wiladantika, dkk., (2014) “Perilaku agresif dapat diminimalisir dengan teori-teori konseling seperti Teori Psikoanalitik, Teori Konseling Self, Teori

Konseling Kelompok Psikodinamika, Teori Konseling Kognitif, Teori *Behavioral*, Rasional Emotive *Behavioral* Counselling dan teori-teori yang lain”. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengubah perilaku negatif menjadi perilaku yang lebih positif yaitu dengan pendekatan Teori *Behavioral* (Teori Tingkah laku).

Menurut Corey (dalam Koswara, 1988) “konseling *Behavioral* adalah teori konseling yang menekankan pada tingkah laku manusia yang pada dasarnya dibentuk dan ditentukan oleh lingkungan dan segenap tingkah lakunya itu dipelajari atau diperoleh karena proses latihan”. Konseling *behavioral* memiliki berbagai teknik diantaranya desensitisasi sistematis, relaksasi, modelling, terapi implosif dan pembanjiran, latihan asertif, terapi aversi, dan pengkondisian operan. Berdasarkan teknik-teknik tersebut, peneliti memilih menggunakan teknik modeling untuk meminimalisir perilaku agresif siswa.

Menurut Nikmah, dkk., (2014), “*Modeling* merupakan suatu teknik yang menggunakan konsekuensi menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam merubah tingkah laku”. Teknik *Modeling* digunakan untuk membentuk perilaku baru pada konseli dan memperkuat perilaku yang sudah terbentuk. Dalam hal ini konselor

menunjukkan kepada klien tentang perilaku model, dapat menggunakan model fisik, model hidup atau lainnya yang mudah dipahami oleh konseli untuk mengubah perilaku yang diinginkan. Sering kali dalam bertingkah laku, siswa masih suka meniru tokoh idolanya melalui video atau gambar-gambar yang menginspirasi yang sesuai dengan dirinya dan itu efektif untuk menciptakan tingkah laku baru yang lebih baik. Oleh karena itu teknik modelling yang dirasa efektif untuk menghapus dan mengubah perilaku agresif siswa.

Teknik modeling atau penokohan merupakan belajar dengan mengamati model atau peraga dengan membentuk atau mengurangi tingkah laku yang diamati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus, melibatkan proses kognitif (Gantina Komalasari, 2011). Perry dan Furukawa (dalam Abimanyu dan Manrihu, 1996) mendefinisikan “modeling sebagai proses belajar melalui observasi dimana tingkah laku dari seorang individu atau kelompok, sebagai model, berperan sebagai rangsangan bagi pikiran-pikiran, sikap-sikap, atau tingkah laku sebagai bagian dari individu yang lain yang mengobservasi model yang ditampilkan”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang

berjudul “Efektivitas Teknik *Modelling* untuk menurunkan Perilaku Agresif Siswa Kelas X di SMK PGRI 4 Kediri.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah teknik *modelling* efektif menurunkan perilaku agresif siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kediri?

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah teknik *modelling* efektif menurunkan perilaku agresif siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kediri.

II. Metode Penelitian

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Teknik Modelling

Teknik *modelling* merupakan salah satu teknik konseling dimana seseorang belajar membuat dan menerapkan perilaku baru melalui proses pengamatan, mengobservasi, menggeneralisir perilaku orang lain (model), dimana dalam *modelling* ini juga melibatkan proses kognitif dan kreatif bukan semata-mata meniru atau imitasi saja, dengan cara guru memutarakan sebuah video dengan judul 1) Bully film pendek (SMA Witama Pekanbaru), 2) Bully film pendek (SMAN 1 Muara Teweh) dan 3) “Another Me” Short Movie on Bullying (E 2015 Psikologi UNJ)

2. Variabel Mengurangi Perilaku Agresif

Perilaku agresif merupakan bentuk perilaku yang dimaksud untuk menyakiti seseorang baik secara fisik maupun mental, misalnya tindakan memukul, menendang, berkelahi, menghina antar sesama teman, dan merusak fasilitas sekolah.

Tabel 3.1
Variabel Perilaku Agresif Siswa

| Variabel | Sub Variabel | Indikator |
|---------------------------|-------------------------------|---|
| Perilaku Agresif Siswa(Y) | 1. <i>Physical Aggression</i> | - Memukul - Mendorong - Berkelahi - Merusak - Mencubit - Menendang |
| | 2. <i>Verbal Aggression</i> | - Menghina - Berkata kotor |
| | 3. <i>Anger</i> | - Cepat marah - Sulit mengendalikannya - amarah |
| | 4. <i>Hostility</i> | - Cemburu - Iri hati - Curiga |

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1 Teknik Penelitian

One-Group Pretest-Posttest Design

| O ₁ | X | O ₂ |
|----------------|------------------|-----------------|
| <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |

Sumber: Sugiono, 2016

Keterangan:

O₁ : tes yang dilakukan sebelum treatment diberikan

O₂ : tes yang dilakukan sesudah treatment diberikan

X : perlakuan dengan teknik modelling

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini diklasifikasikan penelitian kuantitatif deskriptif korelatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi dan mencari pengaruh antar variabel yang diteliti (Bungin,2006:36). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena diperlukan data yang berupa angka mengenai perilaku agresif siswa di SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Populasi Dan Sampel**1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri atas 8 kelas.

| No | Kelas | Populasi |
|--------|-----------|----------|
| 1 | X TITL | 30 |
| 2 | X TSM I | 32 |
| 3 | X TSM II | 30 |
| 4 | X TSM III | 30 |
| 5 | X TKR I | 32 |
| 6 | X TKR II | 31 |
| 7 | X TKR III | 30 |
| 8 | X TKJ | 31 |
| Jumlah | | 246 |

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dengan *purposive sample* (sampel bertujuan). Besarnya sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 siswa yaitu diambil berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil penskoran angket perilaku agresif yang telah disebar sebelum diberikan perlakuan (pre-test) kepada siswa. Sepuluh siswa yang dijadikan sampel adalah siswa yang memperoleh nilai dengan kategori rendah (81-96).

D. Instrumen Penelitian**1. Instrumen Perilaku Agresif**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala psikologis. Menurut Azwar (2015:65) skala psikologis salah satu format respon yang sangat populer digunakan dalam skala psikologis adalah tipe empat-pilihan yang merupakan jawaban terhadap aitem yang berbentuk pertanyaan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan statistika *paired sample t test*. Menurut Singgih Santoso (2015:87) "*paired sample t test* merupakan suatu metode digunakan untuk menguji dua sample yang berpasangan, keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak". Dalam uji *paired sample t* data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal.

III. Hasil dan Kesimpulan

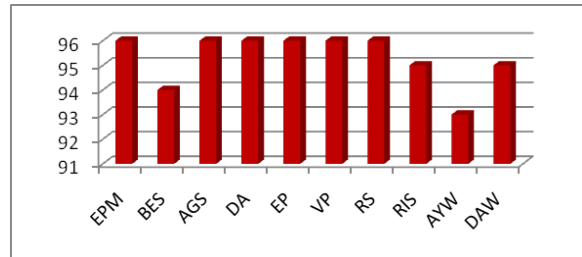
A. Hasil Data Perilaku Agresif Siswa Sebelum Dilakukan Teknik Modelling (Q₁ = Nilai *Pre-test*)

Tabel 1
Perilaku Agresif Siswa Sebelum Diberikan Teknik Modelling (*Pre-Test*) Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018

| No | Nama Siswa | Skor Pre-test | Kategori | Kelas |
|-----------|------------|---------------|----------|-----------|
| 1 | EPM | 96 | Tinggi | X TSM I |
| 2 | BES | 94 | Tinggi | X TSM III |
| 3 | AGS | 96 | Tinggi | X TITL |
| 4 | DA | 96 | Tinggi | X TKJ |
| 5 | EP | 96 | Tinggi | X TKR III |
| 6 | VP | 96 | Tinggi | X TSM III |
| 7 | RS | 96 | Tinggi | X TITL |
| 8 | RIS | 95 | Tinggi | X TSM II |
| 9 | AYW | 93 | Tinggi | X TSM I |
| 10 | DAW | 95 | Tinggi | X TKR II |
| Jumlah | | 953 | | |
| Rata-Rata | | 95,30 | | |

Deskripsi data perilaku agresif siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 menunjukkan rata-rata sebesar 95,30 (kategori tinggi) dengan SD (standar deviasi) 5.81282 sedang nilai maximum adalah 96.00 dan nilai minimum

adalah 93.00. Dari sajian tabel diatas, dapat diperjelas melalui Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1
Diagram Batang Perilaku Agresif Siswa Sebelum Diberikan Teknik Modelling (*Pre-Test*)

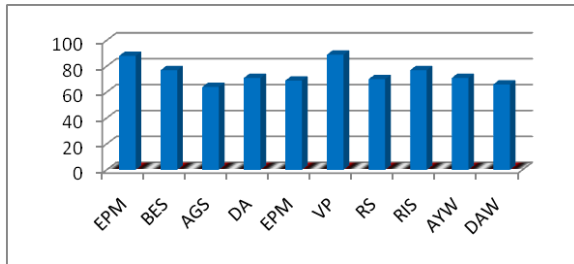
B. Hasil Data Perilaku Agresif Siswa Sesudah Diberikan Teknik Modelling (Q₁ = Nilai *Post-test*)

Tabel 2
Perilaku Agresif Siswa Sesudah Diberikan Teknik Modelling (*Post-test*) Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018

| No | Nama Siswa | Skor Post-test | Kategori | Kelas |
|-----------|------------|----------------|----------|-----------|
| 1 | EPM | 88 | Sedang | X TSM I |
| 2 | BES | 77 | Sedang | X TSM III |
| 3 | AGS | 64 | Rendah | X TITL |
| 4 | DA | 71 | Sedang | X TKJ |
| 5 | EP | 69 | Sedang | X TKR III |
| 6 | VP | 89 | Tinggi | X TSM III |
| 7 | RS | 70 | Sedang | X TITL |
| 8 | RIS | 77 | Sedang | X TSM II |
| 9 | AYW | 71 | Sedang | X TSM I |
| 10 | DAW | 66 | Rendah | X TKR II |
| Jumlah | | 768 | | |
| Rata-Rata | | 76,80 | | |

Deskripsi data perilaku agresif siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 menunjukkan rata-rata sebesar 76,80 (kategori sedang) dengan SD (standar deviasi) 5.62148 sedang nilai maximum adalah 89.00 dan nilai minimum adalah 64.00. Dari sajian tabel diatas, dapat

diperjelas melalui gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2
Diagram Batang Perilaku Agresif Siswa
Setelah Diberikan Teknik Modelling
(Post-Test)

C. Pengujian Hipotesis

Tabel 3
Uji *paired sampel t test* Teknik Modelling
Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa
Kelas X di SMK PGRI 4 Kota Kediri
Tahun Pelajaran 2017/2018

| | | Paired Samples Test | | | | | | | |
|--------|---------------------|---------------------|----------------|-----------------|---|--------|-------|-----------------|------|
| | | Paired Differences | | | | t | Df | Sig. (2-tailed) | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Posttest Pretest | .61000 | .34140 | .10796 | -.36578 | .85422 | 5.650 | 9 | .000 |

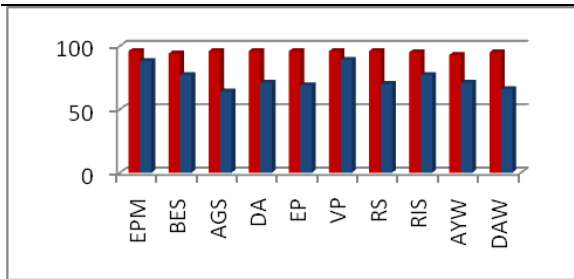
Berdasarkan hasil analisis data tentang efektivitas teknik modelling untuk mengurangi perilaku agresif siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, diperoleh hasil t hitung = 5,650 dengan Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05 yang berarti penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o , sehingga dapat disimpulkan teknik modelling menurunkan atau mengurangi perilaku agresif siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis terbukti bahwa

hipotesis yang berbunyi teknik modelling efektif untuk menurunkan perilaku agresif siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 diterima.

Modeling merupakan suatu teknik yang menggunakan konsekuensi menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam merubah tingkah laku. Teknik *Modeling* digunakan untuk membentuk perilaku baru pada konseli dan memperkuat perilaku yang sudah terbentuk. Dalam hal ini konselor menunjukkan kepada klien tentang perilaku model, dapat menggunakan model fisik, model hidup atau lainnya yang mudah dipahami oleh konseli untuk mengubah perilaku yang diinginkan. Sering kali dalam bertingkah laku, siswa masih suka meniru tokoh idolanya melalui video atau gambar-gambar yang menginspirasi yang sesuai dengan dirinya dan itu efektif untuk menciptakan tingkah laku baru yang lebih baik. “Oleh karena itu teknik modelling yang dirasa efektif untuk menghapus dan mengubah perilaku agresif siswa” (Nikmah, dkk:2014).



Gambar 3
Perbandingan *Pretest-Posttest* Perilaku Agresif

Berdasarkan gambar 3 diketahui hasil perbedaan antara *post-test* dan *pre-test* perilaku agresif siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 memiliki perbedaan.

C. Simpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas teknik modelling untuk mengurangi perilaku agresif siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan dari pengolahan data didapatkan hasil $t_{hitung} = 5,650$ dengan $Sig.(2-tailed) = signifikan$ $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o , sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik modeling efektif untuk mengurangi perilaku agresif siswa

kelas X di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Saran

- Kepada sekolah khususnya guru, agar dapat memperhatikan dan membantu siswa dalam mengurangi perilaku agresif siswa dengan cara teknik modelling.
- Kepada siswa diharapkan supaya mampu mengontrol dan mengurangi perilaku agresif agar mampu berteman dengan anak lain atau bermain dengan teman-temannya dan menciptakan lingkungan yang baik sehingga dapat diterima oleh teman-temannya.
- Penelitian Selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah variabel lain yang dapat mengurangi perilaku agresif di sekolah, karena dengan semakin baik perilaku agresif menciptakan lingkungan sekolah.

IV. Daftar Pustaka

- Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Trisia. T, 2014. Pengaruh Pelayanan Konseling Kelompok Terhadap

Perilaku Agresif Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Konseling*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. <http://repository.unib.ac.id>

Wiladantika, K.P., Dharsana, I, K., & Suranata, K. 2014. *Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meminimalisir Perilaku Agresif Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Singaraja*. *Jurnal ilmu Pendidikan*, (Online), 2 (1): 1-11, Tersedia: http://www.ejurnal.com/2015/04/penerapan-konseling-behavioral-dengan_95.html, di unduh 30 Mei 2016

Nikmah, M., Sedanayasa, G., & Antari, N.M. 2014. *Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII MTs. Al-Khairiyah Tegallingah Singaraja*. *Jurnal ilmu pendidikan*, (Online), 2 (1): 1-10, Tersedia: http://www.ejurnal.com/2015/04/penerapan-konseling-behavioral-dengan_50.html, diunduh 30 Mei 2016

Singgih Santosa. 2015. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Komalasari, Gantina, dkk. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Permata puri